



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 10 Bulan		Perubahan	2019 (Setahun Penuh)
	2020	2019		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	3.814,6	4.239,2	-10,0%	5,020
Hasil TBS - Ton/Ha	15,5	17,0	-8,6%	20,1
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	1.395,3	1.525,9	-8,6%	1,784
Kalimantan	1.785,4	2.043,6	-12,6%	2,453
Sulawesi	633,9	669,7	-5,3%	783
TBS Proses	5.912,6	6.970,3	-15,2%	8,203
Inti dan Plasma	3.814,6	4.239,2	-10,0%	5,020
Pihak Ketiga	2.098,0	2.731,1	-23,2%	3,183
CPO	1.170,0	1.401,3	-16,5%	1,654
Kernel	248,1	297,5	-16,6%	346

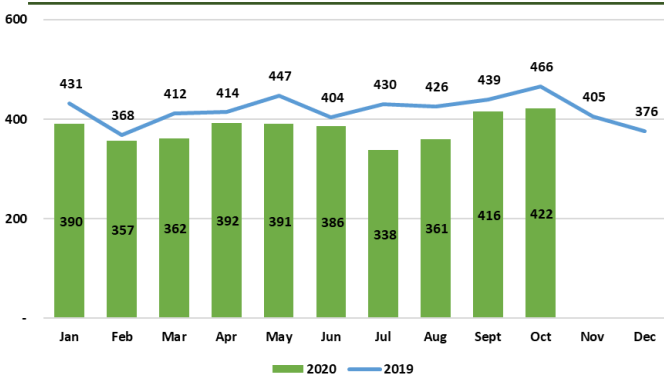
Hingga Oktober 2020, Produksi CPO Astra Agro Mencapai 1,2 Juta Ton

Hingga Oktober 2020, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 1,2 Juta Ton atau menurun sebesar 16,5% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang diiringi dengan penurunan TBS yang di proses sebesar 15,2%. Penurunan ini diakibatkan oleh dampak kemarau jangka panjang yang terjadi tahun 2019 yang masih dirasakan hingga saat ini.

Tahun 2020, perekonomian dunia menghadapi tantangan yang cukup berat terutama terkait dengan pandemi Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan harga CPO pada industri kelapa sawit mengalami penurunan yang cukup signifikan seiring dengan penurunan harga *crude oil* hingga akhir bulan Juni 2020, namun harga CPO sudah kembali membaik sejak bulan Juli.

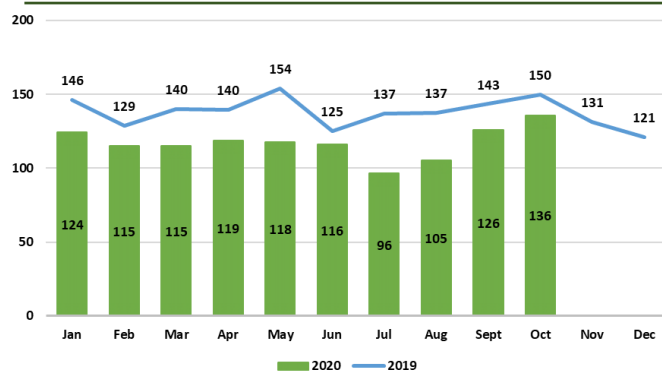
Operasional perusahaan masih berjalan normal dengan memperhatikan prosedur kesehatan dan keselamatan. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

Tren Produksi TBS AALI* - 000 Ton



* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI - 000 Ton



IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	Kinerja 9 Bulan		Perubahan
	2020	2019	
Pendapatan Bersih	13,324	12,387	7.6%
Beban Pokok Pendapatan	11,407	11,171	2.1%
Laba Bruto	1,917	1,216	57.7%
Margin Laba Bruto	14.4%	9.8%	4.6%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	582.5	111.2	424.0%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	4.4%	0.9%	3.5%

Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 13,3 triliun pada 30 September 2020

Hingga September 2020, Astra Agro mencatat penurunan pada volume penjualan CPO & produk turunannya sebesar 12,5%. Namun, terdapat peningkatan pada pendapatan bersih sebesar 7,6% menjadi Rp 13,3 triliun yang disebabkan oleh meningkatnya harga jual CPO sebesar 27,1%. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada September 2020 sebesar Rp 583 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 424,0% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : http://www.astra-agro.co.id



OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	10 M Performance		Change	2019 (Full Year)
	2020	2019		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	3,814.6	4,239.2	-10.0%	5,020
FFB Yield - Ton/Ha	15.5	17.0	-8.6%	20,1
Harv. FFB by Region				
Sumatra	1,395.3	1,525.9	-8.6%	1,784
Kalimantan	1,785.4	2,043.6	-12.6%	2,453
Sulawesi	633.9	669.7	-5.3%	783
FFB Processed	5,912.6	6,970.3	-15.2%	8,203
Nucleus and Plasma	3,814.6	4,239.2	-10.0%	5,020
3rd Parties	2,098.0	2,731.1	-23.2%	3,183
CPO	1,170.0	1,401.3	-16.5%	1,654
Kernel	248.1	297.5	-16.6%	346

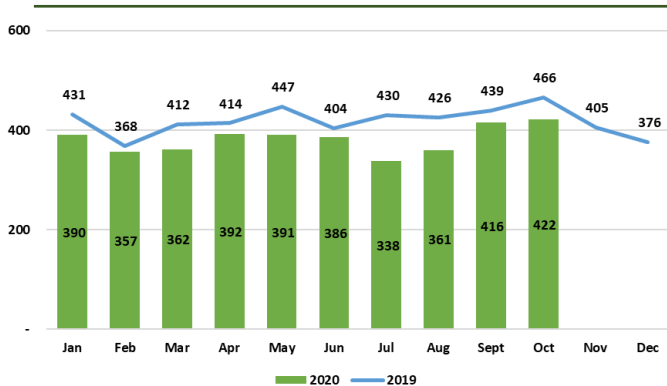
October 2020, Astra Agro's CPO Production has reached 1.2 Million Tons

October 2020, Astra Agro's CPO production has reached 1.2 million tons or 16.5% lower compare to last year, which were in line with FFB Processed decrease of 15.2%. This decrease were mainly due to long term drought in 2019 that still give some impact until now.

In 2020, global economy facing quite a challenge especially related to Covid-19 pandemic. This condition make CPO price for Palm Oil Industry decrease significantly in line with the decrease of crude oil price until end of June, but CPO price already back to normal since July.

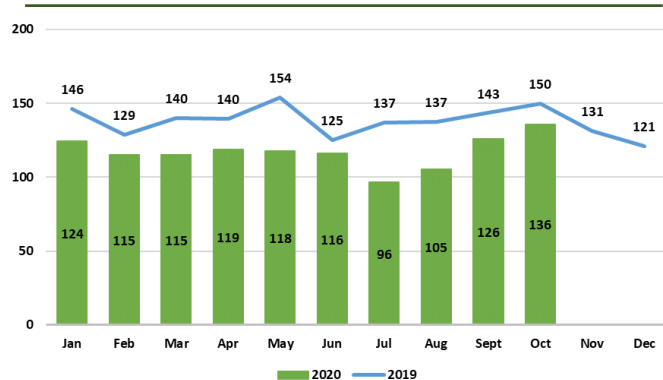
The Company still operating normally with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend* – 000 Ton



* Nucleus + Plasma

AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	9M Performance		Change
	2020	2019	
Net Revenue	13,324	12,387	7.6%
Cost of Revenue	11,407	11,171	2.1%
Gross Profit	1,917	1,216	57.7%
Gross Profit Margin	14.4%	9.8%	4.6%
Profit Attributable to Owners of the Company	582.5	111.2	424.0%
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	4.4%	0.9%	3.5%

Astra Agro's recorded Rp 13.3 trillion Net Revenue at September 2020

As of September 2020, Astra Agro recorded 12.5% decrease on sales volume of its CPO & its derivatives. However, the net revenue increased by 7.6% to Rp 13.3 trillion as the result of 27.1% increase in average CPO selling price. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company also increase by 424.0% on September 2020 to Rp 583 billion compared to the same period last year.